

HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SMAN 11 MAKASSAR

Jumriani sultan
Universitas Negeri Makassar
jumrianisultann@gmail.com

***Khaeruddin**
Universitas Negeri Makassar
penulis@unm.ac.id

Helmi
Universitas Negeri Makassar
Helmi@unm.ac.id

*Penulis Korespondensi

Naskah diajukan
23 Februari 2022
Naskah direvisi
9 Agustus 2022
Naskah disetujui
30 November 2022
Naskah dipublikasi
5 Desember 2022

Proses pembelajaran daring terkait persepsi dan keaktifan peserta didik, sehingga demi suksesnya pembelajaran daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi. Dengan adanya persepsi akan menggerakkan peserta didik untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan pembelajaran daring. Peserta didik perlu memiliki keterampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI MiaSman 11 Makassar. Populasi penelitian ini adalah Peserta didik kelas XI MiaSman 11 Makassar sebanyak 250 peserta didik. Jumlah sampel penelitian sebanyak 84 orang yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan test kemampuan kognitif. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran setiap variabel dan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika peserta didik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi pembelajaran daring peserta didik kelas XI Mia Sman 11 Makassar berada dalam kategori rendah, hasil belajar Fisika peserta didik berada dalam kategori kurang baik, dan hasil analisis uji korelasi *pearson* menunjukkan nilai *pearson Correlation* sebesar $0,060 < 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI MiaSman 11 Makassar.

Kata kunci: *hasil belajar Fisika, Pembelajaran daring, Persepsi,*

Abstract: The bold learning process is related to the activeness of students, so that for the success of learning from blogs it is influenced by perception. This perception will move students to be able to organize and manage themselves in bold learning activities. Students need to have skills regarding how to learn, the thought process, to motivate themselves to get good learning outcomes. This research is correlation research that aims to determine the relationship between perceptions of online learning and the learning outcomes of Physics students MIA of XI grade at SMAN 11 Makassar. The population of this research is the students MIA of XI grade at SMAN 11 Makassar. The number of samples was 84 people who were determined by simple random sampling technique using the Slovin formula. The data collection technique used was a questionnaire for online learning perception data and cognitive tests for Physics learning outcome. The data analysis technique used descriptive statistical analysis to obtain description of each variable and analysis to determine the between perception about online learning and physics achievement learning outcomes. Based on the results the learning perception is the low category, and achievement learning outcomes in the poor category. The results of the correlation test analysis show the Pearson Correlation value of $0.060 < 0.05$, which means that there is no significant relationship between perception about online learning and physics achievement learning outcomes.

Keywords : *Outcomes of Physics Online learning, Perception*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu besar dan menghawatirkan seluruh dunia. Akibatnya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 agar seluruh warga masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Sehingga seluruh kegiatan proses belajar mengajar dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (daring). Menurut Suhery, et al (2020) mengemukakan bahwa metode pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan yakni dengan pembelajaran daring pengajar dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet, tanpa batasan jarak, tempat dan waktu. Peserta didik juga dapat mengakses dan mengulangi pembelajaran dimanapun dan kapanpun, diskusi dapat dilakukan secara bersamaan dengan peserta didik lain, dan peserta didik yang pasif akan menjadi aktif.

Namun tidak dipungkiri banyaknya permasalahan yang muncul dengan metode pembelajaran daring tersebut hal ini diakibatkan dikarenakan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar yang terbatas, terbatas dengan ruang virtual kondisi tersebut menyebabkan motivasi peserta didik menurun, pembelajaran daring cenderung lebih ke tugas yang diberikan oleh guru, sehingga sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki atau yang diperoleh oleh peserta didik dengan tahapan proses belajar maupun pengalaman hidup (Hernawati, 2018). Hasil belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar. Kondisi yang dialami oleh peserta didik saat ini perlu diadakan perhatian lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang ideal sehingga sangat dibutuhkan persepsi peserta didik tentang pembelajaran daring yang dimana mampu menggambarkan keadaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring agar menjadi bentuk evaluasi guru dalam melaksanakan pemberian materi.

Ma'at (2010) berpendapat, persepsi merupakan pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi dalam sikap, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan. Adapun Indikator menurut Zuriati (2020) pada Persepsi peserta didik mengenai pembelajaran daring pada penelitian ini yaitu sebagai berikut; 1 Kondisi Pembelajaran Daring 2 Dinamika Pembelajaran Online 1) Materi ajar 2) Suasana atau lingkungan belajar 3) Interaksi peserta didik

Berdasarkan hasil observasi penelitian di SMA Negeri 11 Makassar diperoleh informasi bahwa pembelajaran daring yang berlangsung sangat memberikan dampak bagi pendidikan terutama bagi peserta didik baik dari segi motivasi peserta didik, minat belajar peserta didik hingga hasil belajar peserta didik, karena peserta didik terkadang mengalami kendala kuota, jaringan dan persiapan pembelajaran daring kurang maksimal. Dengan adanya persepsi akan menggerakkan peserta didik untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan pembelajaran daring. Peserta didik perlu memiliki keterampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk

mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ningsih, (2020) yang menyatakan bahwa kesuksesan pembelajaran daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi siswa.

Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajarn daring dengan hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI MiaSman 11 Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan metode pengukurannya menggunakan skala liukert serta dan soal kognitif untuk mengukur hasil belajra Fisika peserta didik kelas XI MIA SMAN 11 Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta diidk kelas 11 MIA SMAN 11 Makassar tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 250 peserta didik. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan secara *random sampling* dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel minimal adalah 84 peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan validasi 2 ahli dan kemudian dianalisis menggunakan validitas dan realibilitas menggunakan Microsoft excel. Menurut Sugiyono (2011) validitas berarti intrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur yang digunakan. Yang dimana apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik yang diproses dengan *Statistical Product and Service Solusion* (SPSS) versi 24. Data-data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik melalui dua tahap yakni uji korelasi *pearson product moment* dan uji *Signifikansi Koeficient Korelasi* (Uji nilai T.). Adapun uji korelasi *pearson product moment* bertujuan melihat hubungan anatara persepsi peserta didik tentang pembelajaran darinf dengan hasil belajar Fisika.

Berikut rumus uji korelasi *pearson product moment*:

$$r_x = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \quad (1)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi r person

n = Jumlah respondens

X = Variabel Bebas (persepsi pembelajaran daring)

Y = Variabel Terikat (Hasil belajar Fisika)

X^2 = kuadrat jumlah variabel X

Y^2 = kuadrat jumlah variabel Y

(Zuhemi, 2020)

Setelah uji korelasi pearson product moment maka dapat dilakukan pengambilan keputusan dengan dua cara yaitu pertama dengan melihat nilai signifikansi Sig (2-tailed) dan yang kedua dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*pearson product moment*) dengan nilai r_{tabel} .

1). Berdasarkan nilai nilai signifikansi Sig (2-tailed). Jika nilai signifikansi Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel. Sebaliknya jika nilai signifikansi Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antar variabel.

2). Berdasarkan nilai r_{hitung} (*pearson product moment*). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh data Persepsi pembelajaran daring dan hasil belajar Fisika Peserta Didik SMAN 11 Makassar dengan memberikan kuesioner dan tes kognitif secara *online* yang terlebih dahulu dilakukan uji validasi ahli dengan menggunakan 2 ahli. Berdasarkan hasil analisis validitas dan realibilitas, diperoleh spesifikasi untuk masing-masing instrument yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Kuesioner	Jumlah Butir Awal	Validitas	Jumlah Butir Valid	Reliabilitas	Kategori
		Jumlah Butir yang Gugur		Alpha Cronbach (Reliabilitas)	
Persepsi Pembelajaran Daring	20	2	18	0,9269,4	Tinggi
Hasil Belajar Fisika	26	0	26	0,660	Tinggi

Kuisisioner yang valid memuat butir-butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator persepsi pembelajaran daring dan hasil belajar Fisika. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan uji korelasi *pearson product moment* menggunakan SPSS 24. Adapun hasil analisis dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

1. Data penelitian tes hasil belajar Fisika Peserta Didik SMAN 11 Makassar diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fisika SMAN 11 Makassar

Statistik	Skor Statistik
-----------	----------------

Jumlah Sampel	84
Skor Maksimum	88
Skor Minimum	22
Skor Rata-Rata	10
Standar Deviasi	3,49
Varians	12,19

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor tertinggi peserta didik pada hasil belajar Fisika kelas XI Mia SMAN 11 Makassar yaitu 16 dan skor terendah yaitu 4. Rata-rata hasil belajar Fisika yaitu 10 dengan jumlah sampel 84. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif kemudian pengkategorian skor sebagai berikut:

Tabel 4. Pengkategorian Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI Mia SMAN 11 Makassar

Interval Nilai	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase (%)
80-100	Sangat Baik	13	15,48
66-88	Baik	19	25,00
56-66	Cukup	4	4,76
46-56	Kurang Baik	16	16,67
0-46	Sangat Kurang	32	38,10
Jumlah		84	100

Tabel 4 dapat dilihat bahwa variasi hasil belajar Fisika kelas xi mia SMAN 11 Makassar dengan persentase terbesar pada kategori Sangat kurang yaitu 38,10%. Sedangkan kategori dengan persentase terkecil adalah kategori Cukup yakni 4,76%. Untuk hasil keseluruhan, rata-rata nilai sebesar 56,22 yang berada dalam kategori kurang baik.

2. Data Penelitian Persepsi pembelajaran daring peserta didik SMAN 11 Makassar diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5 Data Statistik Persepsi Pembelajaran Daring SMAN 11 Makassar

Kategori	Indikator Persepsi Pembelajaran Daring SMAN 11 Makassar			
	Kondisi Pembelajaran Daring	Dinamika Materi Ajar Pembelajaran Daring	Dinamika suasana atau lingkungan Belajar Pembelajaran Daring	Dinamika Interaksi Peserta Didik
Sangat Baik	3.5	3.5	5.9	2.3
Baik	34.5	28.5	17.8	11.9
Cukup	50.0	35.7	46.4	53.5
Kurang Baik	10.7	23.8	23.8	26.1
Sangat Kurang	1.1	8.3	5.9	5.9

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan 4 indikator Persepsi pembelajaran daring yaitu nilai tertinggi kondisi pembelajaran daring sebesar 50.0 % berada dalam kategori cukup, indikator dimensi materi belajar memiliki nilai sebesar 35,7% dalam kategori cukup, indikator dimensi suasana

atau lingkungan belajar memiliki nilai sebesar 46,4% berada dalam kategori cukup dan indikator terakhir dimensi interaksi peserta didik memiliki nilai 53,5% artinya berada dalam kategori cukup.

2. Hubungan antar variabel Persepsi Pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika Peserta didik Kelas XI Mia Sma XI Makassar

Hubungan antar variabel dianalisis dengan metode di uji korelasi *pearson product moment* menggunakan SPSS 24.

a). Uji Prasayarat

1). Uji Normalitas

Uji normalitas atau dikenal dengan uji asumsi klasik penelitian digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $\geq$ nilai probabilitas, sedangkan jika taraf signifikansinya $<$ nilai probabilitas maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05. Berikut hasil uji normalitas data persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI Mia SMAN 11 Makassar.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Persepsi Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI Mia SMAN 11 Makassar

<i>One- Sample Kolmogrov Smirnov</i>		
Jumlah Sampel	Statistik	Signifikansi
84	0.096	0.052

Tabel 4.4 dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov Z (test statistic)* sebesar 0,096. Untuk variabel persepsi pembelajaran daring dan hasil belajar Fisika SMAN 11 Makassar. Adapun nilai *signifikansi* $0,052 > 0,05$. Sehingga hasil uji dapat disimpulkan bahwa data variabel persepsi pembelajaran daring dan hasil belajar Fisika SMAN 11 Makassar terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasayarat yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa asumsi normalitas terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan analisis Uji Pearson Product Moment.

a). Uji *Pearson Product Moment*

Uji *Pearson Product Moment* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi oembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika SMAN 11 Makassar. Berikut hasil uji *Pearson Product Moment*:

Tabel 4 Hasil Uji *Pearson Product Moment*

Variabel	N	Signifikansi	Pearson Correlation
Persepsi Pembelajaran Daring	84 responden	0.0743	0,036
Hasil Belajar Fisika	84 responden	0.0743	0,036

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- 1). Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0,0585 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut.
- 2). Nilai Pearson Correlation yang dihasilkan sebesar $0,060 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil analisis uji *Pearson Product Moment* menggunakan aplikasi SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai menunjukkan bahwa nilai nilai pearson correlation sebesar $0,060 > 0,05$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel serta nilai signifikansi Sig (2-tailed) sebesar $0,0585 > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antar variabel. Sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika SMAN 11 Makassar.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi peserta didik tentang pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika SMAN 11 Makassar yang dimana persepsi pembelajaran daring dalam kategori rendah dan hasil belajar Fisika berada dalam kategori kurang baik. Hal ini tidak relevan dengan beberapa penelitian Hajar sitti (2021) mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dengan minat dan hasil belajar siswa, Fitriani (2016) dengan hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Geografi di *homeschooling*, dan Sagita (2021) dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara persepsi dan minat dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor faktor internal dan eksternal menurut Syafi'i (2018) Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti Jamani (Fisiologi), Faktor Psikologi, dan faktor kematangan fisik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa misalnya kondisi/keadaan keluarga, kondisi sekolah, dan kondisi lingkungan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dimana variabel persepsi pembelajaran daring peserta didik yang terdiri dari 2 Indikator yaitu pertama kondisi pembelajaran daring mampu mendukung dalam berlangsungnya pembelajaran daring. Kondisi tersebut berupa media atau alat yang digunakan berada rata-rata berada dalam kategori cukup. Sedangkan indikator kedua Dinamika pembelajaran daring yang terdiri atas 3 yakni Materi ajar, suasana atau lingkungan belajar dan interaksi peserta didik rata-rata berada dalam kategori cukup.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Puspitaningsih (2020) menunjukkan 20,9% mengalami kesulitan dalam mengakses pembelajaran daring secara daring, dan 11,1% mengalami kesulitan memahami materi pada pembelajaran daring. Kesulitan tersebut karena beberapa hal antara lain yang utama adalah kondisi jaringan yang tidak stabil atau tidak memadai dalam pembelajaran daring.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi pembelajaran daring peserta didik dalam kategori baik dan hasil belajar Fisika berada katagori kurang yaitu sebesar 56,22 dan nilai *pearson Correlation*

sebesar $0,060 < 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran daring dengan hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI MiaSman 11 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di *Homeschooling* sekolah Dolan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*, no.1 Hal 6.
- Hajar Sitti. (2021), Hubungan persepsi dan minat dengan hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.1 Dalam Pembelajaran Daring di MTS.STI Tanjung Barulak (Skripsi). Program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Hernawati, E. (2018) 'Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Peserta didik Kelas X MAN 4 Jakarta', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 6(2), pp. 118–131.
- Ningsih, S. (2020) „Persepsi Mahasiswa didik Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19“, *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), Pp. 124–132.
- Mar'at. (1991). *Sikap manusia perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puspitaningsih. (2020). Persepsi Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Mahasiswa Stikes Majapahit. *Jurnal :Medical Majapahit* no.1 vol 1. Hal 8
- Syafi'i A.,Dkk. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan factor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. No. 2 vol. 2 . hal 123
- Suhery, Dkk. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 1 (3). Hal 58.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi. In Metode Penelitian Kombinasi . Bandung. Alfabeta.
- Zuhemi Muhammad. 2020. Hubungan Persepsi peserta didik Mengenai Keterampilan mengajar Guru dengan Hasil Belajar Fisika Peserta didik Kelas Xi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah (Skripsi). Program studi pendidikan Fisika fakultas tarbiyah keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Zurianti, Suci. 2020. Persepsi peserta didik Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjungpinang. *Jurnal Researchgate*.7